

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Lingkungan digambarkan sebagaimana media yang digunakan manusia untuk bertahan hidup, manusia mencari penghidupan di lingkungan yang telah disediakan oleh Allah SWT, lingkungan yang dapat disebut dengan alam tempat manusia hidup mempunyai kekhasan tersendiri, yaitu mempunyai fungsi dan kompleks dan rill untuk manusia. Selain manusia memanfaatkan fasilitas (alam) dan lingkungan sebagai tempat manusia mencari penghidupan.

Manusia dapat melakukan sebuah tindakan sebagai wujud dari balas budi atau timbal balik yang positif pada lingkungan (alam) tempat manusia mencari penghidup. Sebagaimana yang menjadi konsep budaya manusia yang terdiri dari gagasan, aktivitas, tindakan, dan juga wujud (sebagai benda).

Usaha untuk mengembangkan ragam kebudayaan daerah, karena kebudayaan nasional merupakan puncak dari kebudayaan daerah. dari keseluruhan daerah pulau jawa masih terdapat berbagai macam variasi dan berbeda unsur-unsur kebudayaan yang bersifat lokal. Kebudayaan lokal dibina dalam rangka pengembangan kebudayaan Nasional Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa tradisi suatu daerah yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat tertentu merupakan perwujudan partisipasi dalam mengisi pembangunan. Penelitian mengungkap nilai-nilai tradisi yang memungkinkan

sebagai kebudayaan lokal. Nilai-nilai tradisi tersebut diharapkan bisa memperkokoh nilai-nilai Pancasila sebagai hasil penggalian nilai-nilai kebudayaan bangsa.

. Dalam surat An nisa' ayat 114 menjelaskan bahwa sedekah itu merupakan perbuatan yang dapat membawa kita dalam jalan Allah, salah satunya dapat mencari keridhoan Allah, dan jika kita bersedekah Allah akan ganti pahala yang besar.

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّنْ نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ ۗ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya : “ Tidak ada kebaikan dari banyak pembicaraan rahasia mereka, kecuali pembicaraan rahasia dari orang yang menyuruh (orang) bersedekah, atau berbuat kebaikan, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Barang siapa berbuat demikian karena mencari keridaan Allah, maka kelak Kami akan memberinya pahala yang besar”.

Istilah *Nyadran* berasal dari bahasa Jawa Sedekah Desa. *Nyadran* adalah pemberian kepada bumi. Makna kata Sedekah berarti pemberian sukarela yang tidak ditentukan peraturan-peraturan tertentu.<sup>1</sup> *Nyadran* mempunyai makna pemberian yang diutamakan kepada bumi yang diwujudkan dengan tradisi adat (slametan atau keselamatan) sebagai syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil ladang, dan sawah. *Nyadran* berarti pula sedekah (sodaqoh).

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Tradisi Sedekah Bumi*, (Jakarta : Balai Pustaka 1994) hlm. 888

Kata “nilai” dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>2</sup> Selain itu terdapat juga pengertian lain dari nilai, yaitu nilai adalah sesuatu yang baik yang selalu diinginkan, dicita-citakan dan dianggap penting oleh seluruh manusia sebagai anggota masyarakat.

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Pendidikan agama Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia baik duniawi maupun ukhrawi.

Sistem nilai budaya itu merupakan bagian adat, maka keberbedaan dalam kehidupan masyarakat itu disebabkan karena nilai budaya itu berfungsi sebagai norma dalam kehidupan masyarakat pada umumnya. Dalam situasi masyarakat semacam ini, nilai budaya yang dihayati oleh warga masyarakat ialah rasa ketergantungan serta perasaan solidaritas terhadap sesamanya.

Nilai-nilai yang terkandung dalam *Nyadran* (sedekah bumi) terlihat dari kerjasama antar masyarakatnya yaitu gotong royong di dalam melakukan *Nyadran* (sedekah bumi) yang diadakan di Desa Ngunut Dander Bojonegoro. Sebab dengan adanya tradisi *Nyadran* masyarakat setempat saling bekerjasama untuk

---

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Tradisi Sedekah Bumi.....* hlm. 888

melaksanakan tradisi *Nyadran* (sedekah bumi) di desanya. Rasa toleransi yang timbul dalam masyarakat untuk membawa makanan, dan sesaji untuk mengikuti acara *Nyadran* (Sedekah Bumi) tersebut .

Tradisi *Nyadran* di desa Ngunut sendiri merupakan tradisi yang masih di lestarikan hingga saat ini. Karena masyarakat di desa Ngunut banyak yang masih awam dan masih banyak mempercayai hal-hal mistis jika tidak di adanya tradisi *Nyadran*. Sehingga banyak warga yang antusias dalam melaksanakan ini, bahkan kepala desanya juga masih awam karena belum sepenuhnya mengerti pendidikan agama Islam. Dari sini peneliti tertarik untuk meneliti desa Ngunut karena banyaknya orang awam yang belum mengenal pendidikan agama dan masih kentalnya dalam tradisi-tradisi jaman kuno salah satunya tradisi *Nyadran*.

Nilai-nilai yang terkandung dalam *Nyadran* (sedekah bumi) diharapkan menumbuhkan pengaruh terhadap masyarakat yang menjalankan ritual Sedekah Bumi. Pengaruh yang diharapkan adalah sifat positif yang dapat membawa masyarakatnya lebih baik dan maju. Adanya sifat positif yang ditumbuhkan dalam *Nyadran* (sedekah bumi) adalah rasa kebersamaan antar masyarakat yang kaya dan yang miskin. Duduk berdampingan dalam mengikuti tradisi tersebut. Adanya rasa toleransi, gotong royong dan saling membantu, sehingga akan menumbuhkan rasa yang satu dalam masyarakatnya.

Nilai pendidikan agama salah satu yang menjadi tolak ukur dimana kita bisa menjadikan sesuatu hal yang seharusnya sudah di tiadakan menjadi ada sebab tradisi ini termasuk tradisi hindu sebab tradisinya sudah lama namun dengan

masyarakat dan warga sekitar tradisi ini bisa membawa dampak positif dan juga dampak negatif. Tergantung orang yang menjalankannya.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa tradisi *Nyadran* sangat berpengaruh dalam pendidikan agama Islam yang dapat menjadikan masyarakat desa Ngunut lebih mengerti akan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam tradisi *Nyadran* tersebut.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, penulis tertarik dan termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian kearifan lokal masyarakat tentang “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Tradisi *Nyadran* Di Desa Ngunut Dander Bojonegoro”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam perumusan ini untuk mendapatkan sesuatu gambaran yang kongkrit dan memperoleh sasaran yang jelas dan tepat sebelum melangkah pada pembahasan lebih lanjut.

Dalam hal ini ada suatu masalah yang pokok yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimanakah sejarah dan perkembangan tradisi *Nyadran* di Desa Ngunut Dander Bojonegoro?
2. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam tradisi *Nyadran* di Desa Ngunut Dander Bojonegoro ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui sejarah dan perkembangan tradisi *Nyadran* (Sedekah bumi) di desa Ngunut dander bojonegoro
2. Mengetahui nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam tradisi *Nyadran* di desa Ngunut dander bojonegoro

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai sumbangan karya ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan baik bagi masyarakat, akademis, pada khususnya dan masyarakat umumnya
  - b. Hasil penelitian diharapkan dapat merujuk untuk memperdalam keilmuannya khususnya pendidikan yang mengkaji pada pendidikan sosial dan budaya Islam
2. Manfaat praktis
  - a. Sebagai sumber informasi dalam proses berlangsungnya *Nyadran* bagi warga yang belum mengetahui.
  - b. Sebagai informasi kajian-kajian yang sejenisnya dengan cara memahami bentuk-bentuk yang menyimpan makna bagi kehidupan orang banyak.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

- a. Dari segi ilmiah sebagai sumbangan terhadap pengembangan penelitian dalam bidang pendidikan dalam bidang pendidikan dan bahan kepustakaan serta memperluas cakrawala wawasan tentang tradisi

*Nyadran* yang mempunyai pengaruh dalam pendidikan agama Islam di Desa Ngunut Dander Bojonegoro.

- b. Dari segi sosial sebagai sarana melatih diri bagi penulis dalam mencari dan menganalisa permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan agama Islam

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini, pembahasan secara keseluruhan terdiri dari lima bab, dimana tiap-tiap bab terdiri dari berbagai poin sebagai penjabaran. Adapun bentuk sesuatu system yang digunakan oleh penulis dalam membahas penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I penulis membahas tentang pokok-pokok pikiran untuk memberikan gambaran terhadap inti pembahasan. pada bab ini terdiri dari : pendahuluan, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian berisi tentang: bagaimana sejarah dan perkembangan tradisi *Nyadran* dan bagaimanakah nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam tradisi *Nyadran*, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, sistematika penulisan, keaslian penelitian serta definisi istilah.

Bab II membahas kajian pustaka sebagai landasan teori dalam penulisan skripsi ini. Pada bab ini terdiri dari pembahasan tentang Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Tradisi *Nyadran* Di Masyarakat Desa Ngunut Dander Bojonegoro.

Bab III membahas tentang metode penelitian meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan

sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab VI membahas tentang paparan data berisi: sejarah desa ngunut, visi dan misi, demografi, kondisi masyarakat. Pembahasan berisi: sejarah dan perkembangan tradisi *Nyadran* meliputi prosesi pelaksanaan tradisi *Nyadran*, unsur-unsur dalam pelaksanaan tradisi *Nyadran*, dan perkembangan tradisi nydran. Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam tradisi *Nyadran* meliputi nilai ibadah, nilai moral, nilai sosial, dan nilai aqidah.

Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran.

### G. Keaslian Penelitian

Untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya, maka perlu dijelaskan persamaan dan perbedaan tersebut.berikut perbandingan dengan tiga penelitian sebelumnya.

Table 1.1

#### Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variable penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1	Skripsi, Mahasiswa universitas	Nilai pendidikan Islam dalam	Nilai pendidikan Islam dalam	Kualitatif	Ada pengaruh nilai

	Islam Sunan kalijaga Yogyakarta 2013	budaya tenongan <i>Nyadran</i> suran di dusun giyanti wonosobo	budaya tenongan <i>Nyadran</i>		pendidikan Islam terhadap budaya <i>Nyadran</i>
2	Skripsi, wiwid naluriani kasih semarang 2017	Upacara sedekah bumi dalam perspektif pendidikan Islam (studi pada upacara adat sedekah bumi di desa sendangmulyo kec.Ngawen kab. Blora)	Upacara sedekah bumi dalam prespektif pendidikan Islam	Kualitatif	Ada pengaruh tradisi <i>Nyadran</i> dalam presepektif pendidikan Islam
3	Rini fatmawati IAIN Syech Nurjati Cirebon	Nilai-nilai pendidikan dalam upacara sedekah bumi dikalangan	Nilai-nilai pendidikan dalam upacara sedekah bumi	kualitatif	Adanya pengaruh tradisi <i>Nyadran</i> (sedekah

	2015	masyarakat desa cibuntu kecamatan pesawahan kabupaten kuningan			bumi) dalam skripsi tersebut
--	------	---	--	--	---------------------------------------

Table 1.2

## Posisi Penelitian

No	Penelitian dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Skripsi, Mahasiswa IAI Sunan Giri Bojonegoro, 2020	Tradisi <i>Nyadran</i> dan pendidikan agama Islam di masyarakat desa Ngunut	Tradisi <i>Nyadran</i> dan pendidikan agama Islam	Kualitatif	Adanya pengaruh tradisi <i>Nyadran</i> dan pendidikan agama Islam

## H. Definisi Istilah

Sebelum penulisan menguraikan lebih lanjut, untuk mencegah dan menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap apa yang sebenarnya dimaksud di skripsi ini, maka peneliti memberikan batas tentang beberapa istilah yang tercantum dalam judul proposal skripsi ini.

### 1. Tradisi *Nyadran*

Tradisi *Nyadran* adalah salah satu tradisional untuk mengungkapkan rasa syukur kepada sang pencipta. Tradisi ini masih banyak kita jumpai pada masyarakat didaerah pedesaan, yang kehidupannya ditopang dari sektor pertanian.

### 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasionalis dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.